

ABSTRACT

This study aims to test empirically the effect of earnings management, inventory intensity and profitability on tax evasion. The data used in this study is secondary data in the form of financial reports of food and beverage manufacturing companies reported to the IDX from 2019-2021 on the website (www.idx.co.id). The sample in this study consisted of 33 food and beverage manufacturing companies from 72 food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. Sampling was carried out using purposive sampling method. The analysis used in this study is multiple linear regression analysis.

The results of the study show that Profit Management has no effect on Tax Avoidance, while Inventory Intensity & Profitability has an effect on Tax Avoidance.

Keywords: *Profit Management, Inventory Intensity, Profitability and Tax Avoidance.*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh manajemen laba, inventory intensity dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang dilaporkan ke BEI dari tahun 2019-2021 pada website (www.idx.co.id). Sampel pada penelitian ini terdiri dari 33 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman dari 72 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Analisis yang digunakan penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Laba tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak, sedangkan Inventory Intensity & Profitabilitas berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

Kata Kunci : Manajemen Laba, *Inventory Intensity*, Profitabilitas dan Penghindaran Pajak.

